

PEMBANGUNAN FALAK SYAR'I DI INDONESIA

Oleh Dr. Ahmad Izzuddin, M.Ag

Ketua Prodi Magister Ilmu Falak Pascasarjana UIN Walisongo
Ketua Umum (ADFI) Asosiasi Dosen Falak Indonesia

SEMINAR FALAK NUSANTARA

**Pusat Kecemerlangan Ukur Geodetik, Institut Tanah dan Ukur Negara,
Tanjung Malim, Perak, Malaysia**

BIOGRAFI



- Nama : Dr. Ahmad Izzuddin, M.Ag
TTL : Kudus, 12 Mei 1972
Pendidikan : S1 IAIN Walisongo Semarang
S2 IAIN Walisongo Semarang
S3 IAIN Walisongo Semarang
- Pengalaman
- Ketua Prodi Magister Ilmu Falak Pascasarjana UIN Walisongo
 - Ketua Umum (ADFI) Asosiasi Dosen Falak Indonesia
 - Pimpinan Pesantren Life Skill Daarun Najaah (Life Skill PPDN) Semarang
 - Kasubdit Binsyar dan Hisab Rukyat Kemenag Republik Indonesia 2015-2016
 - Anggota Badan Hisab Rukyat Kementerian Agama Republik Indonesia

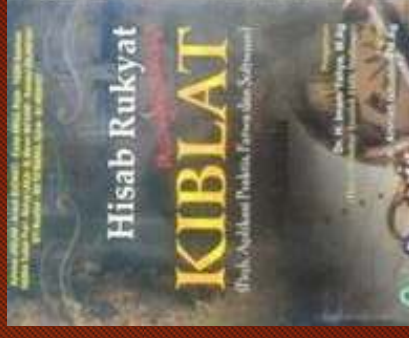
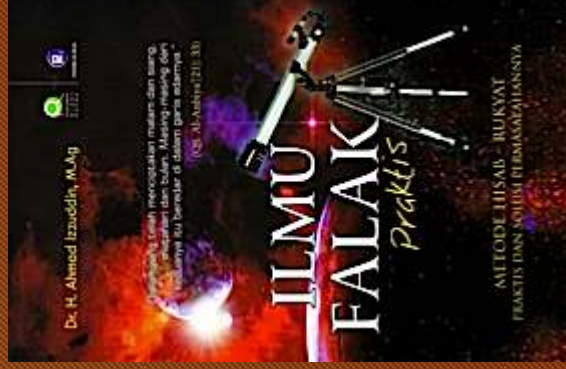
Contact Person

✉ izzuddin_2008@yahoo.com

☎ +628992777834

☎ +6282133437115

Beberapa karya buku ilmu Falak



Outline

Sejarah

Hisab rukyat pra
Kemerdekaan Indonesia

Hisab rukyat pasca
Kemerdekaan Indonesia

Perkembangan

Ilmu Falak di Pesantren

Kemenag dan Hisab Rukyat

Pendidikan Hisab Rukyat

Lahir komunitas-komunitas Falak

Standarisasi ilmu Falak oleh Kemenag

Ilmu Falak di Perguruan Tinggi

Hisab Rukyat Pra Kemerdekaan Indonesia

- Kajian hisab rukyat abad ke - 20 tidak lepas dari adanya “*jaringan ulama*”, di mana terpengaruh oleh pemikiran hisab rukyat Jazirah Arab seperti Mesir
- contoh : *Sullamun Nayyirain* oleh Muhammad Manshur al-Batawi
- Kitab hisab rukyat yang berkembang di Indonesia, hasil cangkakan dari kitab karya ulama Mesir yakni *al-Mathla' al-Said ala Rasdi al-Jadid*

Hisab Rukyat Pra Kemerdekaan Indonesia

- Sejak tahun 1043 H / 1633 M yang bertepatan dengan 1555 tahun Soko, tahun Soko diasimilasikan dengan Hijriyah
- Sejak zaman berkuasanya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, umat Islam sudah terlibat dalam pemikiran hisab Rukyat
- Sebelum kedatangan agama Islam, di Indonesia telah tumbuh perhitungan tahun yang ditempuh menurut kalender Jawa Hindu atau tahun Soko yang dimulai pada hari Sabtu, 14 Maret 78 M. Kalender ini yang digunakan umat budha di Bali guna mengatur kehidupan masyarakat dan agama

Hisab Rukyat Pasca Kemerdekaan Indonesia

- Setelah masa penjajahan Belanda di Indonesia terjadi pergeseran penggunaan kalender resmi pemerintahan, semula kalender Hijriyah dirubah menjadi kalender masehi (miladiyah).
1. Penanggalan Masehi digunakan dalam kegiatan-kegiatan administrasi pemerintahan dan dijadikan sebagai penanggalan resmi.
 2. Umat Islam tetap menggunakan kalender Hijriyah
 3. Penetapan hari-hari yang berkaitan dengan persoalan ibadah, seperti 1 Ramadhan, 1 Syawal, dan 10 Dzulhijjah diserahkan kepada penguasa kerajaan-kerajaan Islam yang masih ada.

Perkembangan : Ilmu Falak di Pesantren

- Kitab-kitab ilmu hisab yang dikembangkan para ahli hisab di Indonesia menggunakan mabda' (epoch) dan markaznya disesuaikan dengan tempat tinggal pengarangnya
 - 1) Nawawi Mahammad Yunus al-Kadiri dengan karyanya *Risalatul Qamarain* dengan markaz Kediri
 - 2) Kitab *Irsadul Murid* karya Ahmad Ghazali Madura.
- Ada yang tetap berpegang pada kitab asal (kitab induk)
 - 1) *al-Mathla'ul Said fi Hisabil Kawakib ala Rasydil Jadid* karya Syeh Husain Zaid al-Misra dengan markaz Mesir
 - 2) *Sullamun Nayyirain* karya Muhammad Mansur dengan markaz Jakarta,
 - 3) *Jadawil Falakiyyah* karya Qusyairi dengan markas Pasuruan

Perkembangan : Ilmu Falak di Pesantren

- Banyak pakar falak yang menerbitkan (menyusun) kitab falak dengan cara mencangkok kitab-kitab yang sudah lama ada di samping adanya kecanggihan teknologi yang dikembangkan oleh para pakar Astronomi dalam mengolah data-data kontemporer yang berkaitan dengan hisab rukyat
- 1) Syamsul Hilal dan Nurul Anwar) yang merupakan cangkakan dari kitab al-Khulashatul Wafiyah.

Perkembangan : Kemenag dan Hisab Rukyat

1) Pemilahan kitab-kitab Falak

- Kementerian Agama mengadakan pemilahan kitab dan buku astronomi atas dasar keakuratannya yakni hisab hakiki taqribi, hisab hakiki tahkiki, dan hisab hakiki kontemporer
- Pemilahan tersebut muncul dalam forum Seminar Sehari Hisab Rukyat tgl 27 April 1992 di Tugu Bogor yang diselenggarakan oleh Departemen Agama
- pemilahan tersebut belum (tidak) diterima oleh semua kalangan, karena masih ada sebagian kalangan yang menyatakan bahwa kitab karyanya sudah akurat. Walaupun menurut pemilahan Kementerian Agama melihat keakuratannya masih taqribi.

Perkembangan : Kemenag dan Hisab Rukyat

2) Penentuan waktu Ibadah

- Sejak terbentuknya Departemen Agama RI (3 Januari 1946), dengan P.P. Tahun 1946 No.2/Um.7/Um.9/Um.jo Keputusan Presiden No. 25 Tahun 1967, No. 148 Tahun 1968 dan No. 10 Tahun 1971, maka penentuan hari-hari libur Islam dan penentuan waktu-waktu ibadah diserahkan kepada Kementerian Agama

Perkembangan : Kemenag dan Hisab Rukyat

3) Lahir Lembaga Hisab Rukyat

- Pada 12 Oktober 1971 (menjelang Ramadhan 1391 H) diadakan musyawarah para ulama untuk meng-antisipasi kemungkinan perbedaan tanggal 1 Ramadhan 1391 H.
- Musyawarah ini mendesak kepada Menteri Agama untuk mengadakan Lembaga Hisab Rukyat (LHR).
- 20 Januari 1972 (menjelang Dzulhijjah 1391 H) diadakan musyawarah yang dihadiri ormas-ormas Islam, Pusroh ABRI, Lembaga meteorologi dan Geofisika, Planetarium, IAIN, dan unsur Depag untuk mengantisipasi kemungkinan perbedaan penetapan tanggal 10 Dzulhijjah 1391 H.
- Musyawarah ini mendesak lagi kepada Menteri Agama untuk mengadakan Lembaga Hisab Rukyat

Lembaga Hisab Rukyat

Tim Perumus

Wasit Aulawi, MA (Depag)

H. Ahmad Zaini Noeh (Depag)

H. Sa'aduddin Djambek (Depag)

Drs. Susanto (Meteorologi dan Geofisika)

Drs. Santoso Nitisastro (Planetarium)

Lembaga Hisab Rukyat

Hasil
Rapat 23
Maret
1972

Tujuan Lembaga Hisab Rukyat adalah mengusahakan bersatunya umat Islam dalam menentukan tanggal 1 Ramadhan, 1 Syawal, dan 10 Dzulhijjah.

Status Lembaga Hisab Rukyat adalah resmi dan berada di bawah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan berkedudukan di Jakarta

Tugas Lembaga Hisab Rukyat adalah memberi advis dalam hal penentuan permulaan bulan-bulan qamariyah kepada Menteri Agama

Keanggotaan Lembaga Hisab Rukyat terdiri dari anggota inti terdiri unsur Depag, ahli hisab/Falak, ahli hukum Islam/Ulama dan anggota tersebar.

Urusan selanjutnya, LHR ditangani oleh Direktorat Peradilan Agama

BHR (Badan Hisab Rukyat)

SK Menteri Agama no. 77/1972 (16 Agustus 1972) tentang personalia BHR :

1. Sa'aduddin Djambek (Ketua / anggota)
2. A. Wasit Aulawi (Wk. Ketua / anggota)
3. Djabir Mansur (Sekretaris / anggota)
4. Z.A. Noeh (anggota)
5. Susanto (anggota)
6. Santoso (anggota)
7. Rodli Saleh (anggota)
8. Junaidi (anggota)
9. Muhadji (anggota)
10. Penuh Dali (anggota)
11. Sjarifudin (anggota)

PEMERINTAH



BHR
(Badan Hisab Rukyat)



Direktorat
Urusan Agama Islam



Subdit
Pembinaan Syariah
dan Hisab Rukyat

BHR

```
graph TD; BHR --> Anggota; BHR --> Tugas;
```

Anggota :

- Departemen Agama
- Mahkamah Agung
- Ormas Islam
- Perguruan Tinggi
- Planetarium
- BMG
- Boscha
- Lapan
- Bakasortanal
- Perorangan Ahli

Tugas :

- Menghimpun hasil hisab dari berbagai sistem.
- Memberi masukan kepada Menteri Agama ttg awal-awal bulan qamariyah.
- Rukyatul Hilal

Perkembangan : Muncul komunitas Falak

Komunitas Falak

RHI (Rukyatul Hilal Indonesia) di Yogyakarta,

Lajnah Falakiyah di tingkat kota Kabupaten se Indonesia

Muhammadiyah yang ditangani oleh Majelis Tarjih dan Tajdid

Pusat Studi Falak Muhammadiyah

Pusat Studi Astronomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Forum kajian falak Zenith ITB Bandung

HIMASTRON (Himpunan Mahasiswa Astronomi ITB Bandung)

Komunitas ahli falak amatir Yogyakarta, Jogja Astro Club (JAC)

Komunitas astronom amatir dari Yogyakarta

CASA Club Astronomi Santri Assalam PP. Assalam Surakarta

Himpunan Astronomi Amatir Jakarta (HAAJ)

Lembaga Hisab Rukyat Independen (LHRI) Semarang

Yayasan Al Falakiyah Surabaya

Forum Kajian Falak di Pesantren-pesantren, dsb.

KOMUNITAS FALAK PEREMPUAN INDONESIA (KFPI)
BERDIRI PADA TANGGAL 18 DESEMBER 2009
DIPRAKARSAI OLEH H. AHMAD IZZUDDIN, M. Ag.
TERWUJUDNYA PEMBERDAYAAN KADER-KADER FALAK PEREMPUAN DI INDONESIA



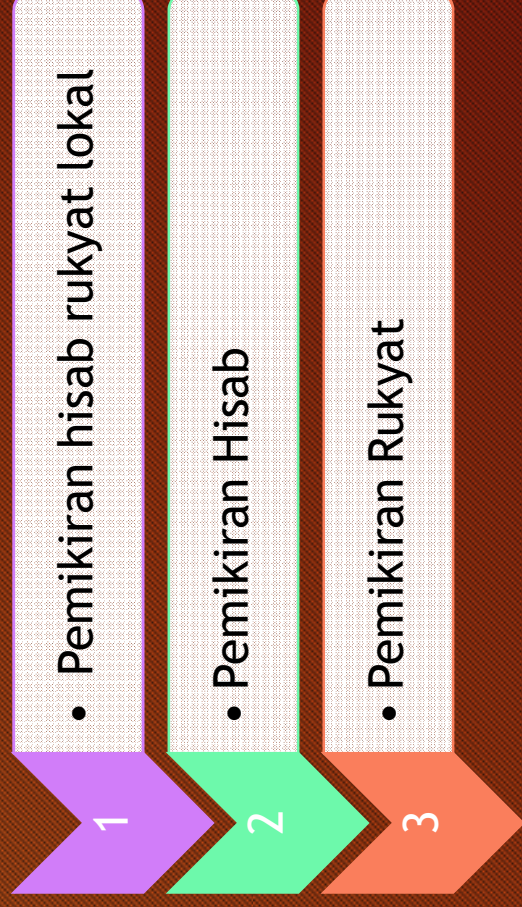
ASOSIASI DOSEN FALAK INDONESIA (ADFI)



Sebuah komunitas ahli falak muncul dengan diawali adanya lokakarya Nasional pengembangan ilmu falak di PTAI dan temu Dosen se Indonesia yang diselenggarakan oleh Prodi Konsentrasi Ilmu Falak jurusan Al-Ahwal Al-Syaksiyah Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang

Muara Hisab Rukyat di Indonesia

- Muara perbedaan pemikiran hisab rukyat di Indonesia pada dasarnya tidak berbeda dengan muara perbedaan pemikiran para fuqaha (terdahulu) yakni pada perbedaan pemahaman hadis-hadis hisab rukyat.



1

- Pemikiran hisab rukyat lokal

Pemikiran Asapon dan Aboge

- Bersandarkan perhitungan tahun Jawa lama (khuruf Aboge atau khuruf Asapon) dan rukyatul hilal (observasi dengan mata telanjang saat tenggelamnya matahari).

Pemikiran Thariqah Naqsyabandi di Sumatera Barat

- Dianut oleh kelompok pengamal Thariqat Naqsyabandi Pasar Baru Padang.
- Mereka memiliki dasar perhitungan golek, untuk perhitungan awal Ramadhan tahun sekarang ditetapkan berdasarkan perhitungan awal Ramadhan tahun lalu.

Pemikiran rukyah air pasang

- Diamalkan oleh jamaah Islam bernama An-Nadzir di Indonesia wilayah timur, tepatnya di pinggiran Danau Mawang, Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.
- Melalui mekanisme melihat fenomena air laut pasang, Jamaah ini mempercayai bahwa ketika air laut pasang maka bumi, bulan dan matahari berada dalam posisi sejajar.

2

- Pemikiran hisab

Hisab Urfi

- Sistem hisab yang didasarkan pada waktu rata-rata peredaran bulan

Hisab Hakiki

- Sistem hisab yang didasarkan pada peredaran bulan dan bumi yang sebenarnya
- Dikenal istilah hisab hakiki dan pengelompokannya terdapat pada hisab hakiki taqribi, hakiki tahkiki dan hakiki kontemporer.

Hisab Kontemporer

- Sistem hisab yang sudah menggunakan algoritma Jean Meeus, Brown, atau VSOP, dsb

3

- Pemikiran rukyat

Pemikiran rukyat lokal

- Rukyat yang hanya dilakukan berdasarkan lokasi setempat

Pemikiran rukyat fi wilayahul hukmi

- Laporan rukyat sebagai landasan Mentri Agama RI dalam memutuskan sidang itsbat penentuan awal bulan Ramadhan, Syawal dan Dzulhijjah

Pemikiran rukyah global

- Di Indonesia terdapat kelompok Hizbut Tahrir Indonesia yang menggunakan rukyat global dalam penentuan awal bulan qamariyahnya

Sistem Hisab yang mendasarkan pada posisi Hilal

Sistem yang berpedoman pada ufuk hakiki yakni ufuk

- Hasil hisab menyatakan hilal sudah di atas ufuk hakiki (positif) walaupun tidak Imkanurrukyat. Sistem ini dikenal dengan sistem hisab wujudul hilal

Sistem yang berpedoman pada ufuk mar'i

- Ufuk hakiki dengan mempertimbangan refraksi (bias cahaya) dan tinggi tempat observasi, sebagaimana yang dipegang pemikiran kecil (kalender) Menara Kudus

Sistem yang berpedoman pada Imkanurrukyat dalam posisi hilal sudah wujud di atas ufuk hakiki atau mar'i

- Awal bulan Qamariah masih belum dapat ditetapkan, kecuali apabila hilal sudah mencapai posisi yang dinyatakan dapat dilihat.

Kriteria Imkanrukyat Indonesia

- Dari hasil keputusan musyawarahnya pada tanggal 28 September 1998 :
- 1. Penentuan awal bulan Qamariah didasarkan pada sistem hisab hakiki tahkiki dan atau Rukyat .
- 2. Penentuan awal bulan Qamariah yang terkait dengan pelaksanaan ibadah mahdhah yaitu awal Ramadhan, Syawal dan awal Dzulhijjah ditetapkan dengan memperhitungkan hisab hakiki tahkiki dan Rukyat.
- 3. Kesaksian Rukyat dapat diterima apabila ketinggian hilal 2 derajat dan jarak ijtima ke ghurub matahari minimal 8 jam.
- 4. Kesaksian Rukyat hilal dapat diterima apabila ketinggian hilal kurang dari dua derajat maka awal bulan ditetapkan berdasarkan istikmal.
- 5. Apabila ketinggian hilal 2 derajat atau lebih, awal bulan dapat ditetapkan.
- 6. Kriteria Imkanrukyat tersebut di atas akan dilakukan penelitian lebih lanjut.
- 7. Menghimbau kepada seluruh pimpinan organisasi kemasyarakatan Islam mensosialisasikan keputusan ini.
- 8. Dalam melaksanakan isbat, pemerintah mendengarkan pendapat-pendapat dari organisasi kemasyarakatan Islam dan para ahli.

Ilmu Falak di Perguruan Tinggi

○ 2007 dimulai adanya konsentrasi Ilmu Falak di Jurusan Ahwal al-Syakhshiyah Fakultas Syariah

○ 2013 konsentrasi ilmu Falak menjadi program studi baru di Fakultas Syariah

○ 2013 dibuka program strata 2 dan strata 3 di Pascasarjana UIN Walisongo

Ilmu Falak di Perguruan Tinggi

Pertemuan tahunan
Dosen Ilmu Falak
Perguruan Tinggi se
Indonesia

Dibangunnya
observatorium-
observatorium di
Perguruan Tinggi

Berkembangnya
Jurnal Ilmu Falak



Pusat Observasi Bulan dan Observatorium



OIF UMSU
(Observatorium
Ilmu Falak,
Univesitas
Muhammadiyah
Sumatera Utara)



Observatorium
Assalam sebuah
Pesantren di
Surakarta Jawa
Tengah



Imah Noong
Lebang Bandung
yang sekarang
ada
Musolatoriumnya

Pusat Observasi Bulan dan Observatorium



Musolatorium
Pesantren Life
Skill Daarun
Najaah
Semarang



Watoe Dakhon
Observatorium
IAIN Ponorogo
Jawa Timur



Pusat
Observasi
Bulan
Condrodipo
Gresik Jawa
Timur.

Any question?

